

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR
FIQIH MATERI KETENTUAN SALAT DENGAN
KEAKTIFAN SALAT LIMA WAKTU SISWA DI
MTs AL MINA BANDUNGAN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Vega Aulia Sahada
NIM: 1603016103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vega Aulia Sahada

NIM : 1603016103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR FIQIH MATERI KETENTUAN SALAT DENGAN KEAKTIFAN SALAT LIMA WAKTU SISWA DI MTs AL MINA BANDUNGAN SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 November 2020

Pembuat Pernyataan,



Vega Aulia Sahada
NIM:1603016103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615398

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Fiqih Materi
Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima
Waktu Siswa Di MTs Al Mina Bandungan Semarang**

Nama : Vega Aulia Sahada

NIM : 1603016068

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

H. Ahmad Muthohar, M.Ag.

NIP: 196911071996031001

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.

NIP: 195606241987031002

Pembimbing I

Dr. Fihris, M.Ag.

NIP: 197711302007012024

Sekretaris/Penguji II,

H. Agus Sutiyono, M.Ag.

NIP: 197307102005011004

Penguji IV,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031003

Pembimbing II

Cyndy Febrindasari, S.Pd., M.A

NIP: _

NOTA DINAS

Semarang, 23 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

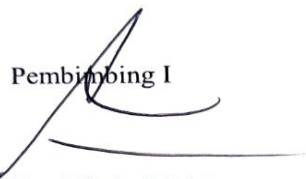
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Fiqih Materi
Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat
Lima Waktu Siswa Di MTs Al Mina Bandungan
Semarang**

Nama : Vega Aulia Sahada
NIM : 1603016068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP: 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 23 November 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Fiqih Materi
Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat
Lima Waktu Siswa Di MTs Al Mina Bandungan
Semarang**
Nama : Vega Aulia Sahada
NIM : 1603016103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Cyndy Febrindasari, S.Pd.,M.A
NIP.-

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa Di MTs Al Mina Bandungan Semarang**
Nama : Vega Aulia Sahada
NIM : 1603016103

Penelitian membahas tentang hubungan antara prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan ibadah salat lima waktu siswa di MTs Al mina Bandungan Semarang. Pembahasan ini dilatarbelakangi oleh masih ada siswa yang belum lengkap menjalankan ibadah salat lima waktu setiap harinya dengan berbagai alasan. Karena bila dilihat dari kenyataan sehari-hari, sebagian siswa ada kalanya masih tampak bermalas-malasan dan masih menunggu perintah atau bahkan teguran dari guru untuk segera beranjak menuju masjid sekolah. Padahal kegiatan salat menjadi kegiatan mereka setiap hari. Untuk itu siswa-siswa di Madrasah wajib mempelajari terutama pada mata pelajaran Fiqih materi ketentuan salat dan mampu mengimplementasikan dalam praktik ibadah salat sehari-hari secara sempurna. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah hubungan antara prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan salat lima waktu siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang?

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi-kausalitas, variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam mengambil data penelitian ini menggunakan data sampel berjumlah 53 responden kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu angket dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini diperoleh korelasi sebesar 0,725, sehingga nilai r hitung berkisar pada interval 0,000-0,199. Maka antara prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan ibadah salat lima waktu siswa terdapat korelasi yaitu kuat. Prestasi belajar Fiqih memberikan kontribusi sebesar 0,526 atau 52,6 % dalam memengaruhi keaktifan ibadah salat lima waktu siswa di MTs Al mina Bandungan Semarang. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Kata kunci: *prestasi belajar Fiqih, Keaktifan, Ibadah Salat Lima Waktu.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi fasilitas yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dan dosen pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Cyndy Febrindasari S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing 2 yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Lutfiah M.S.I., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Para bapak dewan penguji munaqosah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Peni Handayani, S.Pd., selaku kepala MTs Al Mina Bandungan Semarang, Bapak Ibu guru dan staff TU MTs Al Mina Bandungan Semarang yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Setiyono dan Ibu Ngatiningsih yang tercinta, terimakasih telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, serta selalu memberikan dukungan, semangat dan untaian do'a tiada hentinya untuk peneliti.
9. Ilham Muhammad Yusuf, adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta do'a untuk peneliti.
10. Bagas Purba Dhika, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya dari sebelum masuk sampai selesai kuliah.
11. Teman - teman PAI angkatan 2016 terkhusus untuk PAI - C 2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang. Terimakasih untuk segala semangat, kebersamaan, dan kekeluargaan selama ini.

Kepada semua pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas *support* yang telah diberikan. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan.

Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pembaca dan umumnya bagi perkembangan Pendidikan Islam.

Semarang, 23 November 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vega Aulia Sahada', is written over a horizontal line. The signature is enclosed within a thin vertical rectangular border on the right side.

Vega Aulia Sahada

NIM: 16030160103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II PRESTASI BELAJAR FIQIH DAN KEAKTIFAN SALAT	
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi belajar.....	9
2. Mata Pelajaran Fiqih	16
3. Keaktifan Salat.....	20
B. Kajian Pustaka	27
C. Rumusan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian	35
E. Teknik Pengambilan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	49
	B. Analisi Data	53
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
	D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Instrumen Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa
- Lampiran 2 Uji Coba Angket Penelitian Instrumen Prestasi Belajar Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang
- Lampiran 3 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Angket KeaktifanSalat Lima Waktu
- Lampiran 4 Angket Penelitian Instrumen Prestasi Belajar Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang
- Lampiran 5 Daftar Responden Angket Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa
- Lampiran 6 Daftar Nilai Ulangan Siswa Materi Ketentuan Salat Lima Waktu
- Lampiran 7 Data Angket Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa
- Lampiran 8 Transkrip Nilai Ko-kulikuler
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ko-kulikuler
- Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Agenda Kegiatan Penelitian
Tabel 4.2	Pedoman Penskoran dengan Skala Likert
Tabel 4.3	Jumlah Nilai Angket Salat Lima Waktu Kleas VII A dan VII B
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif
Tabel 4.5	Kriteria Kualitas Variabel Prestasi Belajar Fiqih (X)
Tabel 4.6	Kriteria Kualitas Variabel Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa (Y)
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y dengan SPSS 16.0
Tabel 4.8	Uji linearitas variabel X dan Y dengan SPSS 16.0
Tabel 4.9	Persamaan regresi linear sederhana
Tabel 4.7	Uji Signifikan dengan Melalui Uji F atau Anova
Tabel 4.10	Analisis Uji Korelasi
Tabel 4.11	Tabel Interpretasi Nilai r

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan agama dan bangsa. Remaja harus diarahkan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk meneruskan cita-cita pembangunan bangsa dan negara, baik mental maupun spritual.¹ Siswa sekolah menengah pertama berada pada tingkat perkembangan yang disebut masa remaja dan pubertas. Mereka berada dalam masa terjadinya perubahan-perubahan psikologi. Dalam masa itu siswa mengalami berbagai kesulitan dan masalah dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan. Mereka selalau mencoba hal-hal yang baru diketahuinya., walaupun terkadang hal ini itu tidak pantas dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah.

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional mempunyai berbagai konsekuensi, antara lain pola pembinaan yang mengacu kepada sekolah-sekolah pemerintah, madrasah mengikuti kurikulum nasional, ikut serta dalam UAN dan berbagai peraturan yang diatur oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Madrasah Tsanawiyah mempunyai kurikulum yang sama dengan kurikulum sekolah Menengah Pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No.20

¹ Haris budiman, *Kesadaran Beragama pada Reamaja Islam*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol6, No, 1, 2015), hlm. 17.

Tahun 2003, bahwa madrasah dianggap sebagai sekolah umum berciri khas Islam dan kurikulum madrasah sama persis dengan sekolah, plus pelajaran agama Islam.²

Bentuk kegiatan spritual yang terjadi di dalam kehidupan dunia sangatlah banyak macamnya. Salah satunya yaitu salat. Sebagai seorang muslim, salat merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari. Sekurang-kurangnya lima kali dalam sehari-hari, mengkhhususkan sebagian waktu untuk menunaikan salat.³ Dalam dunia pendidikan formal hal ini kurang diperhatikan karena fenomena saat ini lebih menekankan pada nilai hasil akhir yang bagus dan tercapainya kegiatan pada diri siswa hal ini disebabkan karena pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur.

Inilah tanggung jawab dan tantangan yang besar untuk seorang pendidik maupun orang tua karena pada zaman sekarang ini anak muda lebih menarik pada suatu hal yang modern dan kurang tertarik pada konsep-konsep dasar Islam. Padahal orang dapat terlihat baik maupun buruk tergantung pada kegiatan spritual salat lima waktu. Karena, salat merupakan tiang agama untuk umat Islam sehingga, seluruh umat Islam dilarang untuk meninggalkan kewajiban tersebut. Sehingga jika tiang itu kokoh maka semuanyaapun akan menjadi kokoh pula.

² Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 61.

³ Irwan Kurniawan, *Shalat Penyejuk Hati Menyelani Makna Shalat dalam al-Qur'an*, (Bandung: saluni,2007), hlm,9.

Mata pelajaran Fiqih khususnya tentang materi ketentuan salat adalah mata pelajaran yang juga diterapkan dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Fiqih berisikan kedudukan yang sangat penting dalam mendidik siswa untuk mampu melaksanakan amaliah-amaliah yang berhubungan dengan ibadah *maḥdah* maupun *gairu maḥdah*. Mata pelajaran Fiqih berisikan materi syari'ah atau aturan-aturan dalam hidup manusia sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun ciri khas utama dari mata pelajaran ini adalah bagaimana melaksanakan berbagai macam bentuk ibadah, baik yang berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia. Oleh sebab itu salah satu tugas guru adalah memimpin, mendidik, dan menyampaikan pelajaran dengan berbagai cara, metode, dan pendekatan yang relevan sehingga akan didapatkan hasil belajar atau nilai yang baik. Sedangkan mengenai pendidikan itu sendiri berusaha mengembangkan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Mata pelajaran Fiqih pada materi ketentuan salat merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari karena di dalamnya membahas tentang praktik-praktik ibadah. Dalam kurikulum pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah mempunyai tujuan dan fungsi yang harus di capai. Tujuannya agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 5.

pokok hukum secara tereperinci dan menyeluruh. Kemudian siswa diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan ibadah. Untuk itu pelajaran Fiqih khususnya tentang materi ketentuan salat berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan ibadah baik ibadah *maḥdah* dan *Gairu maḥdah*. Salah satu bentuk ibadah *Mahdah* adalah Salat. Salat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan kepada setiap muslim untuk mengerjakannya, adapun konsekuensinya adalah berupa pahala bagi yang mengerjakannya, dan berdosa bagi yang meninggalkan. Tujuan syara' menetapkan kewajiban shalat atas orang muslim ialah agar selalu mengingat Allah swt.⁵

Salat merupakan rukun islam yang paling utrama setelah kalimat syahadat. Salat juga merupakan ibadah yang paling baik dan sempurna. Salat tersusun dari berbagai jenis ibadah, seperti dzikir kepada Allah SWT, membaca Al Qur'an, berdiri menghadap Allah, rukuk, sujud, berdoa, bertasbih dan takbir.⁶

Setiap muslim mempercayai bahwa salat merupakan rukun Islam dan apabila di tinggalkan akan mendapatkan dosa. Salat yang wajib dikerjakan setiap harinya adalah salat lima waktu, yaitu dzuhur, ashar, maghrib, isya'

⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 22.

⁶ Saleh, Al-Fauzan, *Fiqih Szehari-hari*, cet-1, penerjema: Abdul Hayyie Al-Kattami, Ahmad Ihwani dan Budiman Musthofa, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 58.

dan subuh. Adapun perintah melaksanakan salat sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "Dirikanlah salat, keluarkan zakat dan ruku"lah bersama mereka yang ruku". " (Q.S. Al Baqarah ayat 43).⁷

Didalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah, yang berkaitan dengan materi tentang salat lima waktu kompetensi dasarnya adalah siswa dapat menghayati ketentuan salat lima waktu, menghayati hikmah salat lima waktu, menghayati hikmah salat lima waktu, menghayati hikmah salat lima waktu, memahami waktu-waktu salat lima waktu dan mempraktikan salat lima waktu.

Madrasah Tsanawiyah Al Mina Jetis Bandungan ini berbeda dengan madrasah-madrasah pada umumnya. Terutama dalam hal kegiatan keagamaan, yang membedakan adalah di madrasah ini seluruh siswa wajib melaksanakan salat dhuha dan salat dhuhur berjama'ah pada saat jam istirahat, sedangkan di madrasah-madrasah lain pembagian salat berjama'ah dijadwal menurut pembagian kelas. Hal ini berarti siswa-siswa madrasah Tsanawiyah Al Mina Jetis Bandungan mendapatkan porsi lebih banyak tentang pembelajaran kegiatan secara langsung. Di samping itu kualitas guru terutama guru mata pelajaran Fiqih dalam mengajar secara daring sudah cukup baik dan hasil prestasi secara daring siswa juga mempunyai nilai yang baik.

⁷ Zaini Dahlan, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya, cet.-11*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 11

Adapun beberapa masalah yang di hadapi siswa kenyataanya yaitu masih ada siswa yang belum lengkap menjalankan ibadah salat lima waktu setiap harinya dengan berbagai alasan. Karena bila dilihat dari kenyataan sehari-hari, sebagian siswa ada kalanya masih tampak bermalas-malasan dan masih menunggu perintah atau bahkan teguran dari guru untuk segera beranjak menuju masjid sekolah. Padahal kegiatan salat menjadi kegiatan mereka setiap hari. Untuk itu siswa-siswa di Madrasah wajib mempelajari terutama pada mata pelajaran Fiqih materi ketentuan salat dan mampu mengimplementasikan dalam praktik ibadah salat sehari-hari secara sempurna. Sehingga dapat dilihat dengan adanya prestasi belajar yang dicapai siswa akan akan mempengaruhi perilaku siswa dalam hal keaktifan ibadahnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa aktif ibadah siswa di MTs Al Mina Jetis Bandungan, kaitannya dalam hal ibadah salat lima waktu. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Hubungan Antara Prestasi Belajar Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang**”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut

Adakah hubungan antara prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan salat lima waktu siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan salat lima waktu siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk guru mata pelajaran Fiqih sebagai bahan evaluasi dan masukan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang prestasi belajarnya berperan terhadap keaktifan salat lima waktu pada siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa, sebagai media agar siswa lebih aktif dan meningkatkan prestasi belajar, sehingga siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan betapa pentingnya prestasi belajar Fiqih terhadap keaktifan salat lima waktu siswa.
- 3) Bagi peneliti, sebagai suatu pengalaman yang dapat dijadikan salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB II

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan *belajar*, *prestasi* mempunyai makna “hasil yang telah dicapai”.⁸ Sedangkan *belajar* adalah “*key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan”.⁹ Prestasi belajar menurut Tohirin adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.¹⁰

Menurut Mochtar Bukhari bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang

⁸ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005),hlm. 895.

⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm, 55.

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 151.

mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah segala sesuatu yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Dikatakan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui ulangan harian, mid semester, atau nilai raport.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar menurut Munandi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

¹¹ Mochtar Bukhori, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: JerMars, 1980), hlm. 178.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dll. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi integensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih sangat segar dan di ruang yang cukup mendukung until bernafas lega.

b) Faktor Istrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai

dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.¹²

c. Pentingnya Penilaian Prestasi Belajar

Menurut Suharsimi yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko, guru atau pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna penting, baik bagi peserta didik, pendidik maupun sekolah. Ada pun makna penilaian bagi ketiga pihak tersebut ialah:

1) Makna bagi peserta didik

Dengan diadakan penilaian hasil belajar, maka peserta didik dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh pendidik. Hasil yang diperoleh peserta didik dari penilaian hasil belajar ada dua kemungkinan yaitu antara memuaskan atau tidak memuaskan.

2) Makna bagi pendidik

a) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh pendidik akan dapat mengetahui peserta didik mana yang sudah berhak

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 123

melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, maupun mengetahui peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan.

- b) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, pendidik akan dapat mengetahui apakah pengalaman belajar (materi pelajaran) yang disajikan sudah tepat atau belum serta dapat mengetahui strategi atau metode pembelajaran sudah tepat atau belum. Jika belum maka pendidik harus introspeksi diri.

3) Makna bagi sekolah

Apabila pendidik mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar peserta didiknya, maka akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Dan juga dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan dimasa yang akan datang.¹³

Menurut Muhibin Syah, secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 36-39.

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua 1) faktor intern siswa yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik , faktor fisiologis seperti kesehatan dan kondisi tubuh peserta didik, dan faktor psikoilogis seperti kemampuan intelegensi, bakat minat dan motivasi siswa. 2) factor ekstern siswa, yakni faktor yang dtang dari luar siswa, seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

d. Alat Untuk Mengukur Prestasi Belajar

Kegiatan penilaian dan pengujian pendidikan merupakan salah satu mata rantai yang menyatu terjalin di dalam proses pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penilaian dan pengujian

¹⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, hlm.130.

tersebut, dapat diketahui dengan pasti tingkat pencapaian prestasi belajar siswa secara perorangan ataupun kelompok.¹⁵

Mudjiyo berpendapat bahwa “tes sebenarnya adalah salah satu wahana program penilaian.”¹⁶ Selanjutnya beliau mengatakan bahwa: cara melancarkan tes inilah yang paling banyak dilakukan oleh para pendidik dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Dengan demikian peranan tes sebagai salah satu alat atau teknik penilaian pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar sangat penting.¹⁷

Saifudin Azwar berpendapat “Tes sebagai pengukur prestasi, sebagaimana oleh namanya, tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”.¹⁸

Dalam membahas masalah penilaian dibidang pendidikan, ada tiga istilah yang sering dipakai secara rancu yaitu :“Pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan/kebijakan. Ketiga istilah ini memiliki arti yang sangat berbeda karena tingkat penggunaannya yang berbeda. Pengukuran adalah suatu kegiatan

¹⁵ Departemen *Pendidikan Nasional, Penilaian Dan Pengujian Untuk Guru SLTP*, Tahun 2000, hlm. iii

¹⁶ Mudjiyo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

¹⁷ Mudjiyo, *Tes Hasil Belajar ...*, hlm. 2

¹⁸ Saifudin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 13.

untuk mendapatkan informasi atau data secara kuantitatif, sedangkan penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program telah berhasil dan efisien. Pengambilan keputusan atau kebijakan adalah tindakan yang diambil oleh seseorang atau lembaga berdasarkan data atau informasi yang diperoleh.¹⁹

Jika penilaian atau tes itu berfungsi dan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dan selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar maka penilaian itu disebut penilaian formatif.

Tetapi jika penilaian itu berfungsi dan bertujuan untuk mendapat informasi sampai dimana prestasi atau penguasaan dan pencapaian belajar siswa yang selanjutnya diperuntukkan bagi penentuan lulus tidaknya seorang siswa, maka penilaian itu disebut penilaian sumatif.²⁰

Kembali pada alat ukur/penilaian prestasi belajar, pada buku petunjuk pelaksanaan penilaian MTS, dapat dikelompokkan:

- 1) Tes tertulis, yaitu penilaian yang penyajiannya maupun pengerjaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Dan Pengujian ...*, hlm.

²⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 116

pernyataan atau tugas yang diberikan. Tes tertulis terdiri dari tes objektif dan uraian.

- 2) Tes lisan, tes lisan merupakan alat penilaian yang penyajiannya maupun pengerjaannya dalam bentuk lisan.
- 3) Tes perbuatan, tes perbuatan merupakan alat penilaian yang penugasannya dapat di sampaikan secara tertulis maupun lisan dan pengerjaannya dalam bentuk penampilan atau perbuatan.²¹

Jadi upaya untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan maupun ketrampilan siswa, alat ukur dapat berwujud tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Istilah mata pelajaran, disebut juga dengan bidang studi. Mata pelajaran adalah “sederet bidang studi atau mata kuliah dala kurikulum itu namanya pelajaran, tepatnya mata pelajaran yaitu satuan bidang ilmu atau pokok bahasan”.²²

Menurut harfiah, Fiqih berarti pintar, cerdas, paham. Bila dijadikan kata kerja maka ia berarti memikirkan, mempelajari,

²¹ Departemen Agama RI. , *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian MTS.*, (Jakarta , 1995/1996), hlm. 6.

²² David M. Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, (Bandung: Sarana Panca Karya, 1990), hlm. 20.

memahami. Orangnya dinamakan “Faaqih”, dan kalau banyak (jamak) “Fuqahaa”.²³

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.(QS. At Taubah:122),²⁴

Sebagaimana bunyi ayat tersebut yang menyebut kata fiqhi, Abu Ishak mengartikannya: memahami apa yang tersirat. Kemudian definisi yang dikembangkan dalam ilmu hukum Islam, ia berarti: ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan alasan-alasan yang terperinci.²⁵

Fiqih merupakan pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fiqih membahas tentang bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun Islam

²³ T.M Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987), hlm. 127.

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), hlm. 89

²⁵ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Alma'arif, 1973), hlm. 324.

dan hubungan antar sesama manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat di dalam Al-Qur“an dan Hadis, karna keduanya merupakan sumber hukum dalam Fiqih. Jadi Fiqih berisi peraturanperaturan pelaksanaan yang memberi pegangan dan pedoman dalam berperilaku.²⁶

Selanjutnya, mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk meyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (way of life) untuk menjalani kehidupannya sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan kepada peserta didik.

b. Hukum Mempelajari Fiqih

Ilmu Fiqih yang diartikan menurut pengertian Ahli Ushul, ada yang “wajib dipelajari” oleh segala umat Islam, yaitu: “bagian yang tak dapat tiada diketahui dan dikerjakan oleh serata Mukallaf seperti urusan sembahyang, puasa dan sebagainya”. Dan ada pula bagian yang tiada wajib diketahui oleh segenap umat Islam. Hanya wajib ada dalam golongan

²⁶ T.M Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987), hlm. 127.

mereka orang yang mengetahuinya, yaitu: “seperti urusan pasakh, ruju’, aturan menjadi qadli dan yang sebagainya”.²⁷

c. Ciri-ciri Khas Fiqih

Dengan seksama para ulama telah meneliti ciri-ciri khas fiqh Islam. Maka dengan ringkas dapat disimpulkan ciri-ciri khas Fiqih itu dalam beberapa kesimpulan:

- a. Bahwa Fiqih Islam pada dasarnya kembali kepada wahyu Ilahi.
- b. Bahwa Fiqih Islam di dorong pelaksanaannya oleh aqidah dan akhlak.
- c. Bahwa pembalasan yang diperoleh dari melaksanakan hukum-hukum Fiqih Islam adalah dunia dan akhirat.
- d. Bahwa naz’ah (kecenderungan) Fiqih Islam adalah jama’ah.
- e. Bahwa Fiqih Islam menerima perkembangan sesuai dengan masa dan tempat.
- f. Bahwa Fiqih Islam tidak dipengaruhi oleh undang-undang buatan manusia
- g. Bahwa tujuan susunan hidup manusia yang khusus dan umum, mendatangkan kebahagiaan alam seluruhnya.²⁸

²⁷ T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 38.

²⁸ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1999), h. 159.

3. Keaktifan Salat Lima Waktu

a. Pengertian Keaktifan Salat Lima Waktu

Keaktifan berasal dari “aktif” artinya kegiatan yang tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan (misalnya bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha itu sendiri.²⁹

Salat berasal dari bahasa Arab, yang artinya “do’a”. Sedangkan menurut syariat Islam, salat adalah “ibadah kepada Allah, yang berupa perkataan dan perbuatan dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam”.³⁰

Menurut Masyfuk Zuhdi, salat adalah “suatu ibadah yang mengandung beberapa ucapan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam”.³¹

Mengerjakan salat adalah sebagai perwujudan dari keyakinan yang telah tertanam di dalam hati orang yang mengerjakannya, dan menjadi bukti bahwa ia telah merasakan bahwa dirinya sangat tergantung kepada nikmat Allah, karena itu ia berusaha sekuat tenaga untuk

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 117

³⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*, (Yogyakarta: Javalitera, 2014), hlm. 17.

³¹ Masyfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid 2; Ibadah*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 13.

melaksanakan perintah-perintah Allah dan menghentikan larangan-larangan-Nya.³²

Salat adalah ibadah kepada Allah SWT yang berupa perbuatan dan perkataan yang telah ditentukan waktunya dan dimulai dengan takbiratul ikhram dan di akhiri dengan salam.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya, jika seorang telah mengenal Allah dengan pengenalan yang sesungguhnya, maka otomatis akal dan pikirannya, jiwa dan hatinya akan terpanggil untuk mendekatkan kepada-Nya dengan beribadah dan menyembah Allah, yaitu melaksanakan salat. Salat yang baik dan benar akan mengantar seseorang mengingat kebesaran Allah dan mengantarnya untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.³³

Shalat lima waktu yaitu shalat yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan. Artinya jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan maka berdosa. Shalat lima waktu yang dimaksud disini adalah shalat *fardhu 'ain*, yaitu shalat yang harus dikerjakan oleh setiap muslim.³⁴

³² Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid VII*, (Yogyakarta: UII, 1997), hlm. 464.

³³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, Jilid VIII*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 284.

³⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Fiqih Jil I*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 75.

Sedangkan yang dimaksud dengan shalat lima waktu yaitu, shalat *zuhur*, shalat '*asar*, shalat *magrib*, shalat '*isya*, dan shalat *subuh*.

Shalat lima waktu dapat disimpulkan sebagai ibadah yang harus dikerjakan oleh setiap muslim sehari semalam sebanyak lima kali dengan menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah dalam bentuk perbuatan dan perkataan yang dimulai dengan *takbirat al-ihram* dan diakhiri dengan *salam* sesuai dengan syarat dan rukun tertentu sebagai bentuk penghambaan kepada Allah swt.

b. Tujuan Shlat

Tujuan salat adalah untuk mencegah timbulnya perbuatan fahsya' yakni perbuatan keji, menjijikkan, memalukan dan perbuatan mungkar yakni perbuatan yang ditolak oleh masyarakat. Tentu saja, salat jika itu didirikan dengan benar adalah untuk menciptakan zikir di dalamnya. Jika zikir tidak tercipta, tujuan kedua tak akan terwujud. Dilihat dari aspek lahir, tujuan salat adalah untuk memohon pertolongan kepada Allah. Gerakan-gerakan salat adalah gerakan lahir yang sistematis untuk membangkitkan energi batin atau energi metafisik manusia. Energi metafisik ini telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia. Dan, energi metafisik ini tersimpan di dalam tulang ekor manusia. Kebangkitan kesadaran manusia berasal dari sini. Gerakan lahir salat adalah

untuk membangkitkan energi ini, yang ditambah aktivitas zikir dalam salat, akan menghasilkan kekuatan dan kesadaran untuk menghentikan dorongan berbuat kejahatan dan mungkar.³⁵

c. Syarat-syarat Salat

Syarat-syarat salat dibagi menjadi dua yaitu syarat wajib salat dan syarat sah salat. Berikut syarat-syarat menurut Abdul Qadir ar-Rahbawi yang diterjemahkan oleh Zeid Husein AlHamid dan M. Hasanudin.³⁶

- 1) Syarat Wajib Salat yaitu: Salat tidak wajib dikerjakan kecuali oleh mereka yang memenuhi syarat-syarat berikut:
 - a) Islam. Maka, ia tidak diwajibkan atas orang kafir sekalipun.
 - b) Berakal sehat. Ia tidak diwajibkan atas orang gila dan pingsan.
 - c) Balig dan dewasa. Maka salat tidak diwajibkan atas anak kecil yang belum balig. Tetapi walinya hendaklah menyuruhnya mengerjakan salat bila anak itu telah berusia tujuh tahun, dan boleh memukulnya karena tidak mengerjakannya ketika berusia sepuluh tahun.
 - d) Sampainya dakwah atau seruan dari Nabi

³⁵ Bisri Mustofa, *Menjadi Sehat dengan Shalat*, cet.-1, (Yogyakarta: Optimus 2007), hlm. 21-22.

³⁶ Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab*, terj. Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin, (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa2003), hlm .169.

- e) Suci dari haid dan nifas. Hal ini karena wanita yang sedang haid atau nifas tidak diwajibkan melakukan salat.
- f) Sehat jasmani dan rohani. Karena itu, orang yang dilahirkan dan dibesarkan dalam keadaan buta tuli tidak diwajibkan salat.

2) Syarat Sah Salat

Salat mempunyai beberapa syarat, jika tidak terpenuhi, salat itu tidak sah, kecuali ada sesuatu halangan syar'i. Syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

- a) Mengetahui masuknya waktu. Jika seseorang telah yakin atau berat sangka, bahwa telah masuk, maka diperbolehkan baginya mengerjakan salat, baik itu diperbolehkannya dengan pemberitahuan orang yang jujur, seruan adzan, hasil ijtihad, atau salah satu sebab apapun juga yang bisa menghasilkan pengetahuan atau keyakinan.
- b) Suci dari hadas kecil dan hadas besar
- c) Suci pakaian, badan dan tempat salat dari najis
- d) Menutup aurat. Batas aurat laki-laki ialah bagian tubuh yang terletak di antara pusar dengan lutut. Adapun batas aurat wanita ialah seluruh tubuhnya, kecuali muka dan kedua telapak tangan.
- e) Menghadap kiblat.

d. Hal-hal yang Membatalkan Salat

Hal-hal yang membatalkan salat menurut Abdul Qadir ar Rahbawi yang diterjemahkan oleh Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin.³⁷ Sebagai berikut:

- 1) Makan dan minum dengan sengaja. Jika makan dan minum dilakukan dengan sengaja atau karena tidak tahu (akan hukumnya) maka tidaklah batal salat tersebut. Tetapi menurut ulama Hanafi, salat menjadi batal disebabkan makan dan minum dengan sengaja atau tidak.
- 2) Berkata dengan sengaja. Batas perkataan yang membatalkan ialah setiap perkataan yang mengandung huruf, atau hasilnya satu huruf yang mempunyai arti.
- 3) Termasuk kategori yang membatalkan salat ialah berdehem-tanpa uzur, merintih, mengaduh dan menangis.
- 4) Sengaja meninggalkan sesuatu rukun atau syarat salat tanpa uzur
- 5) Tertawa dalam salat, sehingga terdengar oleh orang disebelahnya.
- 6) Seorang makmum dengan sengaja mendahului imam dalam mengerjakan satu rukun penuh.

³⁷ Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab, terj. Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin*, (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa2003), hlm . 170

7) Mengucapkan salam dengan sengaja sebelum selesai salat

e. Rukun Salat

Berikut ini adalah rukun-rukun salat yang tercantum dalam buku pegangan siswa fikih pendekatan saintifik kurikulum 2013. adalah sebagai berikut:

- 1) Niat, artinya menyengaja di dalam hati untuk melakukan Salat. Niat adalah rukun Qalby.
- 2) Berdiri, bagi yang berkuasa (jika tidak dapat berdiri, maka boleh dengan duduk, dan jika tidak dapat duduk boleh dengan berbaring).
- 3) Takbiratul ihram membaca: “Allahku Akbar”
- 4) Membaca Surat Fatihah
- 5) Ruku’ dan thuma’ ninah, artinya membungkuk sehingga menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.
- 6) I’tidal dengan thuma’ ninah, artinya bangkit dari ruku’ dan kembali tegak lurus, thuma’ ninah.
- 7) Sujud dua kali dengan thuma’ ninah, artinya meletakkan kedua lutut, kedua tangan, kening dan hidung ke atas lantai. Anggota sujud ialah kening/dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua telapak kaki.

- 8) Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah, artinya bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sementara menanti sujud yang kedua.
- 9) Duduk untuk tasyahud akhir.
- 10) Membaca tasyahud akhir di waktu duduk di rakaat yang terakhir
- 11) Membaca shalawat atas Nabi, setelah selesai tasyahud akhir, maka dilanjutkan membaca pula shalawat atas Nabi dan keluarganya
- 12) Mengucapkan salam yang pertama. Bila setelah selesai membaca tasyahud akhir dan salawat atas Nabi dan keluarga beliau maka memberi salam. Yang diwajibkan hanya salam pertama.
- 13) Tertib artinya berturut-turut menurut peraturan yang telah ditentukan.³⁸

B. Kajian Pustaka

penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian ini adalah:

³⁸ Buku Pegangan Siswa, Fikih; *Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 21.

1. Skripsi yang ditulis oleh Rizka Fitriangtyas (2009) Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “Pengaruh Keaktifan Salat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Salat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman” hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara Pengaruh Keaktifan Salat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Salat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman.³⁹ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel independennya, penulis menggunakan variabel independen prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen keaktifan salat orang tua. Dan juga tempat penelitiannya, peneliti sebelumnya mengambil tempat penelitian di Sleman, sedangkan penulis akan meneliti di Bandungan Semarang. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel dependennya, yaitu sama-sama menggunakan variabel independen tentang keaktifan salat anak.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nailil Asna, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga (2014) yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Ibadah Salat Fardhu Siswa SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang”. Hasil penelitian ini adalah

³⁹ Rizka Fitriangtyas, “Pengaruh Keaktifan Shalat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

menunjukkan ada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap intensitas ibadah salat fardhu siswa SMP N 2 Tuntang tahun 2014.⁴⁰ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel independennya, penulis menggunakan variabel independen prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen keaktifan bimbingan keagamaan. Dan juga tempat penelitiannya, peneliti sebelumnya mengambil tempat penelitian di Tuntang kabupaten Semarang, sedangkan penulis akan meneliti di Bandungan kabupaten Semarang. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel dependennya, yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen tentang ibadah salat fardhu.

3. Skripsi yang ditulis oleh Asrofah tahun (2011) fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul: “Studi Korelasi Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak Dengan Keaktifan Beribadah Salat Siswa di MTS Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011” hasil penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan belajar aqidah akhlak siswa mempunyai hubungan yang positif dengan keaktifan beribadah salat siswa MTs Miftahul Falah Talun

⁴⁰ Nailil Asna, “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Shalat Fardhu Siswa SMP N 2 Tuntang Kab.Semaran”, *Skripsi* (Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga 2014).

Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.⁴¹ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel independennya, penulis menggunakan variabel independen prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen kedisiplinan belajar. Dan juga tempat penelitiannya, peneliti sebelumnya mengambil tempat penelitian di Kayen Pati, sedangkan penulis akan meneliti di Bandungan kabupaten Semarang. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel dependennya, yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen tentang keaktifan ibadah salat.

Ada perbedaan dan keasamaa antara skripsi yang telah ditulis terdahulu dengan yang akan diteliti penulis. Dari skripsi di atas sebagian menyoroti korelasi antara hasil belajar dengan pembelajaran secara langsung. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti korelasi antara prestasi belajar yang pembelajarannya secara daring pada mata pelajaran Fiqih di Mts Al Mina Badungan tahun ajaran 2020/2021.

C. Hipotesis

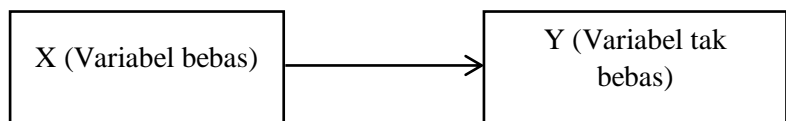
⁴¹ Asrofah, “Studi Korelasi Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak Dengan Keaktifan Beribadah Shalat Siswa di MTS Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. Adapun menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴²

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang penulis ajukan ada dua, yaitu:

1. Ha: Terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar secara daring mata pelajaran Fiqih siswa MTs Al Mina Bandungan tahun ajaran 2020/20121.
2. Ho : tidak terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar secara daring mata pelajaran Fiqih siswa MTs Al Mina Bandungan tahun ajaran 2020/20121.

Untuk lebih memperjelas hipotesis tersebut, bisa di lihat pada skema rumusan hipotesis berikut:



X = Prestasi belajar Fiqih

Y = Keaktifan salat lima waktu siswa

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif (*quantitative reaserch*), yaitu penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran ‘kuantitas’. Dengan penelitian ini, diperoleh sejumlah data numerik yang selanjutnya dapat dianalisis dan diuji secara statistik untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti.⁴³ Jenis pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan yaitu korelasi-kausalitas (hubungan sebab akibat). Jadi di sini ada dua variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁴⁴

Untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan tentang keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap prestasi belajar Fiqih siswa, maka penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi product moment yang kemudian di analisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis.

Pendekatan korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang ditentukan. Dengan demikian, pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah

⁴³ Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 44.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

Adakah hubungan antara prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan salat lima waktu siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan antara prestasi belajar secara daring Fiqih siswa MTs Al Mina Bandungan Semarang tahun ajaran 2020/2021

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020 sampai dengan 26 september 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁴⁵

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*, yaitu bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau berstrata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random.⁴⁷

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel yang diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan lebih dari 25% dari jumlah yang ada.⁴⁸

Berdasarkan data siswa di siswa MTs Al Mina Bandungan tahun ajaran 2020/2021, diketahui jumlah seluruh siswa dari kelas VII, adalah 53 siswa. Maka penulis akan mengambil semua jumlah populasi yang ada. Jadi 53 siswa yang menjadi sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 62

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 181.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm 112

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. variabel independen (variabel X), yaitu prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa dengan indikator nilai pada materi ketentuan salat mata pelajaran Fiqih semester gasal tahun ajaran 2020/2021.
- b. variabel dependen (variabel Y), yaitu keaktifan beribadah siswa, dengan indikator salat lima waktu siswa.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu, dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan shalat lima waktu di awal waktu
 - b) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai waktu shalat
 - c) Melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah
2. Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu, dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan shalat lima waktu secara terus menerus setiap harinya
 - b) Tidak melalaikan shalat lima waktu dalam keadaan apapun

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 60

- c) Rajin (berkesinambungan) melaksanakan shalat lima waktu antara shalat satu dengan shalat berikutnya.
3. Menetapi syarat dan rukun shalat dalam melaksanakan shalat lima waktu, dengan indikator sebagai berikut:
- a) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan syarat-syarat shalat
 - b) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan rukun shalat
 - c) Tertib dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode, diantaranya ialah:

1. Angket/ kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau ⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 308.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 199

Ditinjau dari segi cara menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua:

- a. Angket tertutup, “jika angket disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”.
- b. Angket terbuka, “jika angket disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya”.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Yang menjadi objek dari angket tersebut adalah siswa yang berjumlah 53 orang dan mengambil semua jumlah populasi yang ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan salat lima waktu siswa MTs Al- mina, dan angket di bagikan secara langsung oleh siswa (responden).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Di sini penulis menggunakan tahap analisis sebagai berikut:

- a. Analisis Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28-29.

valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan program komputer Microsoft Excel atau SPSS 16.

1) Uji validitas instrument

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur.⁵³ Penulis menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*..⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x^2)(n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah responden X dan Y, yang mengisi angket

$\sum xy$ =Jumlah perkalian antara akor X dan Y

⁵³ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 141.

⁵⁴ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 147.

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian kuadrat skor distribusi Y.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS 18.0 dengan pedoman: jika r hitung > r tabel, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka butir soal dikatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.⁵⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis instrumen skor *non diskrit*. Rumus yang digunakan yaitu: Rumus *Alpha*.⁵⁶

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum d_i^2}{\sum b_i^2} \right)$$

Di mana rumus varians
$$d^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

⁵⁵ E-book: A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 242.

⁵⁶ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 163-164.

- r_{ii} = realibilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \partial_b^2$ = jumlah varian butir
 ∂_i^2 = varian total
 X = skor total

Harga r_{ii} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan realibilitas jika $r_{ii} > r$ tabel. Untuk menguji realibilitas instrument, maka menggunakan analisis SPSS 16.0.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata – rata data sampel atau populasi.⁵⁷

⁵⁷ E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 198-199.

1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan ringkasan dalam bentuk tabel dari suatu kelompok data yang menunjukkan frekuensi item – item dalam beberapa kelas. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

- a) Tentukan rentang, selisih terbesar dan terkecil.

Rentang = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

- b) Tentukan jumlah kelas, k dengan menggunakan rumus:

$$k = 1 + 3.322 \log n$$

n: banyaknya nilai observasi

- c) Tentukan jumlah interval kelas (c), dengan rumus:

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Di mana

k = banyaknya kelas

X_n = Nilai observasi terbesar

X_1 = Nilai observasi terkecil

Atau rentang / banyaknya kelas

Tentukan nilai terbesar dan nilai terkecil dalam kelas.⁵⁸

⁵⁸ E-book: Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm. 99 - 100.

- 2) Mencari rata – rata (*Mean*) dan Standar Deviasi

Mean atau nilai rata – rata hitung adalah jumlah dari nilai dibagi dengan jumlah individu. Rumus menghitung mean yang memiliki frekuensi sebagai berikut:⁵⁹

$$Mean = \frac{\sum fX}{N}$$

- 3) Menghitung varian dan standar deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran variabilitas skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata – rata hitung. Untuk perhitungan standar deviasi dan variannya menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}} \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}$$

Keterangan:

S = simpangan baku (standar deviasi) untuk sampel

s^2 = varian untuk sampel

X = skor individual

\bar{X} = rata – rata skor kelompok

N = banyaknya data

- 4) Menentukan kualitas dari setiap variabel.⁶⁰

⁵⁹ E-book: Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Padang: Kencana, 2019), hlm. 38.

b. Analisis Inferensial

Statistik Inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.⁶¹

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk menyatakan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asymp.Sig.* atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-value* > 0,05 berarti tidak signifikan, maknanya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila *P-value* < 0,05 artinya signifikan, data berasal dari populasi yang berdistribusi

⁶⁰ E-book: Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS (Studi Kasus: Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial lainnya)*, hlm. 64 - 65.

⁶¹ E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 199.

tidak normal. Untuk mempermudah perhitungan, penulis menggunakan bantuan *software SPSS 16.0*.⁶²

b) Uji Linieritas

Uji linieritas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁶³ Data dikatakan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Akan tetapi, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Untuk mempermudah perhitungan, penulis menggunakan bantuan *software SPSS 16.0*.

2) Analisis Uji Hipotesis

a) Mencari persamaan regresi linear sederhana

Rumus Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga

X = 0 (harga konstan)

⁶² E-book: Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS (Studi Kasus: Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial lainnya)*, hlm. 154-166.

⁶³ E-book: Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*, (Palembang: Kencana, 2018), hlm. 210.

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X= subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁶⁴

b) Menentukan uji signifikansi regresi

Untuk menentukan uji signifikansi regresi, maka menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = nilai bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat garis residu.⁶⁵

c) Koefisien Determinasi (R^2)

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ... hlm. 261.

⁶⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar – Dasar Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 198.

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁶⁶ Pada pengujian ini, penulis akan menggunakan bantuan SPSS 16.

⁶⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 21 September – 28 September 2020. Peneliti ini melakukan penelitian pada 2 kelas, yakni kelas VII A dan VII B, dengan jumlah keseluruhan 53 siswa. Untuk kelas uji coba dilakukan di kelas VII C. Adapun penelitiannya dilakukan secara langsung, walaupun dalam keadaan pandemi seperti ini tapi peneliti di sarankan oleh pihak Madrasah untuk melakukan penelitian secara langsung atau tidak daring karena siswa sudah masuk meskipun seminggu 2 kali pertemuan. Adapun kegiatan penelitian, peneliti paparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Agenda Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Agenda	Keterangan
1	21 Agustus 2020	Peneliti ke MTs Al Mina Bandungan untuk meminta izin penelitian.	Peneliti menemui Ibu Kepala Madrasah dan sekaligus guru mata pelajaran Fiqih.
2	22 Agustus 2020	Peneliti melakukan Uji	Jumlah respondennya 25

		coba angket di kelas VII C	siswa
3	25 Agustus 2020	Peneliti melakukan penelitian di kelas VII A dan VII B.	
4	28 Agustus 2020	Penelitian meminta dokumen seperti daftar absensi siswa, Nilai Ulangan mata pelajaran Fiqih, dan surat keterangan telah melakukan riset.	Peneliti menemui Ibu kepala Madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan bagian tata usaha.

Dari penelitian tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

- a. Data tentang Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa

Untuk memperoleh data keaktifan salat lima waktu siswa kelas VII A dan VII B MTs Al Mina Bandungan, di gunakan instrumen berjumlah 30 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).⁶⁷ Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pedoman Penskoran dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Soal	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 4.3 di bawah ini merupakan uraian jumlah nilai angket siswa kelas VII A dan VII B berjumlah 53 siswa. Setiap angket berisi 30 butir soal pernyataan yang di isi oleh masing-masing siswa tersebut.

⁶⁷ Lampiran Instrumen angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 3

Tabel 4.3

Jumlah Nilai Angket Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa Kelas
VII A dan VII B.

No Res	Jumlah	No Res	Jumlah	No Res	Jumlah
R-1	100	R-21	107	R-41	119
R-2	106	R-22	108	R-42	110
R-3	116	R-23	96	R-43	120
R-4	115	R-24	111	R-44	100
R-5	101	R-25	114	R-45	111
R-6	110	R-26	99	R-46	116
R-7	100	R-27	107	R-47	112
R-8	113	R-28	110	R-48	114
R-9	114	R-29	110	R-49	119
R-10	99	R-30	87	R-50	114
R-11	111	R-31	116	R-51	112
R-12	109	R-32	114	R-52	110
R-13	107	R-33	119	R-53	88
R-14	114	R-34	115		
R-15	115	R-35	113		
R-16	112	R-36	100		
R-17	109	R-37	120		

R-18	114	R-38	86		
R-19	99	R-39	87		
R-20	111	R-40	91		

Dari tabel 4.3 diatas diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda-beda. Berdasarkan hasil tersebut nilai tertinggi yakni 120 dan nilai terendah yakni 88.

b. Data Prestasi Belajar Fiqih

Data prestasi belajar Fiqih siswa diambil dari nilai ulangan siswa kelas VII A dan VII B.⁶⁸

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada umumnya dibagi menjadi dua cara yaitu analisis statistik dan analisis data non statistik. Dalam menganalisis data yan telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penerapan statistik ini untuk penelitian yang bersifat deskriptif, sangat tergantung dari skala pengukurannya, seperti: nominal, ordinal, dan interval atau rasio.

⁶⁸ Lampiran Nilai siswa dapat dilihat pada lampiran 5

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar Fiqih	53	85.36	5.613
Keaktifan Salat Lima Waktu	53	108.11	8.935

Dari tabel Descriptive Statistics di atas dapat dianalisis:

- 1) Jumlah responden (N) yang menjadi populasi 53 siswa.
- 2) Rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Fiqih sebesar 85,36 dengan standar deviasi sebesar 5,613 dan keaktifan salat lima waktu siswa sebesar 108.11 dengan standar deviasi sebesar 8,935.
- 3) Menentukan kualitas variabel X dan Y dengan mengubah Raw Score (skor mentah) ke dalam nilai skala standar 5 atau nilai huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan:
Kualitas Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X)

Mean+1,5 SD ke atas = $85,36 + 1,5 \times 5,613 = 93,77$ A
 (istimewa)
 Mean+0,5 SD = $85,36 + 0,5 \times 5,613 = 88,16$ B
 (Baik Sekali)
 Mean-0,5 SD = $85,36 - 0,5 \times 5,613 = 82,55$ C
 (Baik)
 Mean - 1,5 SD = $85,36 - 1,5 \times 5,613 = 76,94$ D
 (Cukup)
 Mean-1,5 SD kebawah = E (Kurang)

Tabel 4.5

**Kriteria Kualitas Variabel Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Fiqih (X)**

Rata-rata	Interval	Kualitas
85,36	93,77 ke atas	Istimewa
	88-93	Baik Sekali
	82-88	Baik
	76-82	Cukup
	76,94 ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 53 siswa mengenai prestasi belajar Fiqih termasuk dalam kategori “Baik”, karena

masuk dalam nilai interval 82-88 dengan nilai rata-rata 85,36

Kualitas Variabel keaktifan salat lima waktu siswa (Y).

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} = 108,11 + 1,5 \times 8,935 = 121,51 \text{ A (Istimewa)}$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 108,11 + 0,5 \times 8,935 = 112,57 \text{ B (Baik Sekali)}$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 108,11 - 0,5 \times 8,935 = 103,64 \text{ C (Baik)}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 108,11 - 1,5 \times 8,935 = 94,70 \text{ D (Cukup)}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD ke bawah} = \text{E (Kurang)}$$

Tabel 4.6

Kriteria Kualitas Variabel Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa (Y)

Rata-rata	Interval	Kualitas
108,11	121,51 ke atas	Istimewa
	112-121	Baik Sekali
	103-112	Baik
	94-103	Cukup
	94,70 ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah

53 siswa mengenai keaktifan siswa mengikuti rohis termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 103-112 dengan nilai rata-rata 108,11.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $> 0,05$

Tabel 4.7

Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y dengan SPSS 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14963108
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.068
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317

ja. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil dari uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel prestasi belajar Fiqih (X) dan variabel keaktifan salat lima waktu (Y) . Sig = 0,317 nilai tersebut lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear, maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linear dan sebaliknya.

Tabel 4.8
Uji linearitas variabel X dan Y dengan SPSS 16.0

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan	Betw (Com	2809.071	19	147.846	3.635	.001
Salat Lima	een bined					
Waktu *	Grou)	2184.787	1	2184.787	53.714	.000
Prestasi	ps Linea					
Belajar	rity	624.284	18	34.682	.853	.632
Fiqih	Devi					
	ation	1342.250	33	40.674		
	from					
	Linea	4151.321	52			
	rity					
	Within					
	Groups					
	Total					

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa signifikansi pada Deviation from Linearity lebih dari 0,05 ($0,632 > 0,05$) maka data dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel prestasi belajar

Fiqih dengan variabel keaktifan salat lima waktu siswa. Artinya model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keaktifan salat lima waktu siswa yang dipengaruhi oleh prestasi belajar Fiqih.

2) Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah: “Terdapat hubungan antara prestasi belajar Fiqih dengan keaktifan salat lima waktu siswa MTs Al Mina Bandung”. Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0.

a) Mencari bentuk persamaan regresi linear sederhana

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, menghasilkan beberapa output koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.9
Persamaan regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.538	13.123		.727	.471
Prestasi Belajar Fiqih	1.155	.153	.725	7.527	.000

a. Dependent Variable:

Keaktifan Salat Lima

Waktu

Dari tabel coefficients di atas dapat dianalisis:

Diketahui nilai constant (a) sebesar 9,538, sedangkan nilai prestasi belajar Fiqih (b) koefisien regresi sebesar 1,155. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = 9,538 + (1,155)X$$

Dimana \hat{Y} adalah keaktifan salat lima waktu, sedangkan X adalah prestasi belajar Fiqih. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal:

- 1) Nilai constant sebesar 9,538 dan X sebesar 1,155, sehingga dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 9,538 menyatakan bahwa jika nilai $X = 0$, maka nilai \hat{Y} sebesar 9,538.
- 2) Koefisien regresi b sebesar $= 1,155$ artinya jika variabel prestasi belajar Fiqih (X) meningkat sebesar 1% dan konstan (a) adalah nol (0), maka keaktifan salat lima waktu siswa meningkat sebesar 1,155. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar Fiqih berkontribusi positif untuk keaktifan salat lima waktu siswa.

Variabel prestasi belajar (X) ada hubungan positif dan signifikan terhadap keaktifan salat lima waktu siswa. Hal ini terlihat dari signifikansi prestasi belajar (X) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1) = t(0,025; 52) = 2,006$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,527 > 2,006$). maka H_0 di tolak dan H_1 . Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan prestasi belajar Fiqih dengan keaktifan salat lima waktu siswa diterima.

- b) Mencari uji signifikansi dengan secara bersama-sama dengan melalui uji F atau Anova

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, menghasilkan beberapa output koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Signifikansi dengan Melalui Uji F atau Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2184.787	1	2184.787	56.660	.000 ^a
Residual	1966.534	51	38.559		
Total	4151.321	52			

Variabel prestasi belajar (X) ada hubungan positif dan signifikan terhadap keaktifan salat lima waktu siswa. Hal ini terlihat dari signifikansi

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu dalam dua hal ini:

Membandingkan dengan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 56,660 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka prestasi belajar Fiqih dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel prestasi belajar Fiqih (X) terhadap keaktifan salat lima waktu (Y).

c) Mencari analisis uji signifikansi korelasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, output signifikansi korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis uji korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.517	6.210

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Fiqih

Dari Tabel Model Summary di atas, dapat dianalisis:

- 1) Menunjukkan bahwa ada hubungan (korelasi) terdapat hubungan antara prestasi belajar Fiqih dengan keaktifan salat lima waktu siswa, yaitu: $R = 0,725$, tingkat hubungannya kuat karena berada pada interval $0,60-0,799$.
- 2) Kontribusi yang disumbangkan pengaruh prestasi belajar Fiqih (X) terhadap keaktifan salat lima waktu siswa (Y) yang ditunjukkan dalam tabel model summary adalah $R\text{ Square} = 0,524$ yang jika diubah dalam bentuk prosentase menjadi sebesar $52,4\%$, sedangkan sisanya sebesar $47,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berikut tabel untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel prestasi belajar Fiqih (X) terhadap variabel keaktifan salat lima waktu siswa (Y), maka digunakan tabel interpretasi nilai r , yaitu:

Tabel 4.12

Tabel Interpretasi Nilai r ⁶⁹

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa interpretasi nilai r yang di sumbangkan pengaruh prestasi belajar Fiqih (X) terhadap keaktifan salat lima waktu siswa (Y) adalah 0,524. Maka tingkat hubungannya adalah kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai keaktifan salat lima waktu siswa kelas VII A dan VII B MTs Al Mina Bandungan, diperoleh hasil pada kategori kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 103-112 dengan nilai rata-rata 108,11. Artinya , keaktifan salat lima waktu siswa dapat di katakan baik. Tidak jauh beda mengenai prestasi belajar Fiqih termasuk dalam

⁶⁹ Lijan Poltak Sinambela, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 209.

kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 82-88 dengan nilai rata-rata 85,36.

Untuk menget.;ahui signifikansi hubungan prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan salat lima waktu siswa dapat dilihat pada persamaan regresi linear di atas untuk mengetahui kevalidan persamaan regresi linear tersebut, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik uji probabilitas yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil dari perhitungan uji t adalah nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,527 > 2,006$). maka H_0 di tolak dan H_1 . Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan prestasi belajar Fiqih dengan keaktifan salat lima waktu siswa diterima (Signifikan).

Kontribusi variabel prestasi belajar Fiqih dengan keaktifan salat lima waktu siswa dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (R Square) adalah sebesar $0,524$ yang jika diubah dalam bentuk prosentase menjadi sebesar $52,4\%$, sedangkan sisanya sebesar $47,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan prestasi belajar Fiqih materi ketentuan salat dengan keaktifan salat lima waktu siswa berada pada katagori kuat. Karena dalam tabel interpretasi r sebagaimana yang telah di paparkan diatas.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhalang oleh waktu karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Apalagi pada saat pelaksanaan pengambilan data sedang terjadi pandemi Covid-19 yang berdampak pada instansi pendidikan karena sekolah masuk seminggu hanya 2 kali dan hanya 2 jam pertemuan, sehingga waktu yang digunakan terbatas.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melaksanakan penelitian tidak terlepas dari pengetahuan. Maka peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki khususnya pengetahuan dalam membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari para dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Al Mina Bandungan. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda, kemungkinan

hasilnya bisa saja berbeda. Sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan tolok ukur kepada siswa-siswa di sekolah lain.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , $t_{hitung} = 7,527 > t_{tabel} = 2,0061,993$ yang artinya prestasi belajar Fiqih materi ketentuan sakat lima waktu mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap keaktifan salat lima waktu.

Kontribusi variabel prestasi belajar Fiqih (X) dengan variabel keaktifan salat lima waktu siswa (Y) sebesar 52,4% sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memberikan bimbingan kepada siswa terkait keaktifan salat lima waktu siswa. Guru juga dapat

bekerjasama dengan orangtua siswa atau wali siswa berkaitan dalam pelaksanaan salat liwa waktu siswa ketika siswa berada di rumah.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa lebih memerhatikan shalat lima waktu yang merupakan media permohonan dan bentuk penghambaan hamba kepada Allah swt, jadikanlah shalat sebagai kebutuhan dalam hidup untuk mendapatkan ridho Allah bukan hanya sekedar kewajiban dan ingin mendapat pahala dari-Nya. Dan alangkah baiknya shalat dilaksanakan dengan tertib dan teratur supaya mendapatkan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.

3. Bagi Sekolah

Lembaga pendidikan hendaklah memberikan perhatian terhadap pelaksanaan praktek keagamaan / pendidikan agama khususnya dalam pelaksanaan shalat dengan himbauan atau anjuran atau bahkan dengan paksaan untuk melaksanakannya demi meningkatkan keaktifan shalat para siswa, karena selain tanggung jawab orang tua sekolah juga berperan penting dalam pelaksanaannya, karena perkembangan dan kemajuan siswa di sekolah merupakan tanggung jawab sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber dari Skripsi/Jurnal,

Asna, Nailil, “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Shalat Fardhu Siswa SMP N 2 Tuntang Kab.Semarang”, *Skripsi* (Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga 2014).

Asrofah, “Studi Korelasi Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak Dengan Keaktifan Beribadah Shalat Siswa di MTS Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang , 2011).

Budiman, Haris, *Kesadaran Beragama pada Reamaja Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol6, No, 1, 2015.

Firdaus, Rijal, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol6, No, 1, 2015.

Fitriangtyas, Rizka, “Pengaruh Keaktifan Shalat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

b. Sumber Buku

Al-Fauzan, Saleh, *Fiqih Szehari-hari*, cet-1, penerjema: Abdul Hayyie Al-Kattami, Ahmad

- Ihwani dan Budiman Musthofa, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- ar-Rahbawi, Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab, terj. Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin*, Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa2003.
- Azwar, Saifudin, *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran PrestasiBelajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Azzet , Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Salat Wajib & Sunnah*, Yogyakarta: Javalitera, 2014.
- Bukhori, Mochtar, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: JerMars, 1980.
- Dahlan, Zaini, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya, cet.-11*, Yogyakarta: UII Press, 2014.
- Fattah, Nanang , *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Mustofa, Bisri Mustofa, *Menjadi Sehat dengan Salat, cet.-1*, Yogyakarta: Optimus 2007.

- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 1997.
- Razak, Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Alma`arif, 1973.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Shiddieqy, T.M Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987.
- Shihab , M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, Jilid VIII*, Jakarta:Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insani, 2012.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta:Balai Pustaka, 2005.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo, 2006.

Triwiyanto, *Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi Teguh, Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Progam Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Yusuf, David M. Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, Bandung: Sarana Panca Karya, 1990.

Zuhdi, Masyfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid 2; Ibadah*, Jakarta: CV. Rajawali, 1988.

c. Sumber Lain

Dahlan, Zaini, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya, cet.-II*, Yogyakarta: UII Press, 2014.

Departemen Agama RI. , *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian MTS.*, Jakarta , 1995/1996.

Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Dan Pengujian Untuk Guru SLTP*, Tahun 2000.

E-book: A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

E-book: Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

E-book: Fajri Ismail. 2014. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*. Palembang: Kencana.

E-book: Mikha Agus Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS (Studi Kasus: Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial lainnya)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

E-book: Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PrenadaMedia Group.

E-book: Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Padang: Kencana.

Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta:Balai Pustaka, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Angket Instrumen Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR SOAL		JUMLAH ITEM
				POSITIF	NEGATIF	
1	Keaktifan Shalat Lima Waktu	a. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu	1)Melaksanakan shalat lima waktu di awal waktu 2)Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan waktu shalat 3)Melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah	1,2,3,4, 5 6,7, 8,9,10	- - 11	11
		b. Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu	1)Melaksanakan shalat lima waktu secara terus menerus setiap harinya 2) Tidak	12, 14, 15,16 17, 21	13 18,19,20 22,23,24,2 5	14

			<p>melalailkan shalat lima waktu dalam keadaan apaun</p> <p>3) Rajin (berkesinambungan) melaksanakan shalat lima waktu antara shalat satu dengan shalat berikutnya</p>			
		<p>c. Kelengkapan syarat dan rukun shalat lima waktu</p>	<p>1) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan syarat-syarat shalat</p> <p>2) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai</p> <p>3) Tertib dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat</p>	<p>26,27,28</p> <p>29,30,31</p> <p>32,33,35</p>	34	10

Lampiran 2

Angket Uji Coba

Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Angket ini dibuat untuk tugas penelitian semata-mata (untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah) bukan penilaian atas diri saudara.
2. Kejujuran dari jawaban saudara hasilnya dijamin tidak akan berpengaruh apa-apa pada diri saudara.
3. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu.
4. Jawablah angket ini sejujur-jujurnya berdasarkan fakta, tanpa meminta pertimbangan dari teman-teman saudara.
5. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X)
6. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama saudara semoga Allah memberikan rahmat-Nya atas kejujuran saudara.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sekolah :

C. ANKET TENTANG KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu

1. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Dhuhur pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Ashar pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Maghrib pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat 'Isya pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Shubuh pada awal waktu?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
6. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat sesuai waktunya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Apakah Anda melaksanakan shalat sesuai waktunya ketika dalam perjalanan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat berjamaah di rumah ketika Anda tidak sempat melaksanakan shalat berjamaah di mushola atau masjid?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Apakah Anda melaksanakan shalat berjamaah karena Anda mengetahui besarnya keutamaan shalat berjamaah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Apakah Anda senantiasa datang untuk shalat berjamaah sebelum iqamat?

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
11. Apakah Anda ketika berjamaah mendahului dan terlambat dalam mengikuti gerakan imam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
12. Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu setiap harinya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
13. Apakah Anda meninggalkan shalat lima waktu setiap harinya? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
14. Apakah Anda mengganti shalat ketika Anda lupa melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika tidak ada yang menyuruh Anda shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
16. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika Anda sibuk beraktivitas?

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
17. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat ketika sedang sakit?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
18. Apakah Anda meninggalkan shalat 'Ashar ketika kelelahan mengikuti ekstrakurikuler? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
19. Apakah Anda meninggalkan shalat Subuh ketika bangun kesiangan? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
20. Apakah Anda ikut meninggalkan shalat ketika teman Anda ada yang meninggalkan shalat? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
21. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat lima kali dalam sehari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
22. Apakah Anda melaksanakan shalat empat kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
23. Apakah Anda melaksanakan shalat tiga kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
24. Apakah Anda melaksanakan shalat dua kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Apakah Anda melaksanakan shalat satu kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah Menetapi Syarat Dan Rukun Shalat dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu
26. Apakah Anda senantiasa shalat ketika telah masuk waktu shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
27. Apakah Anda senantiasa berwudhu setiap melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

28. Apakah Anda senantiasa menutup aurat ketika melakukan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
29. Apakah Anda senantiasa niat ketika hendak melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
30. Apakah ketika shalat Anda membaca surat al-Fatihah dengan baik dan benar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
31. Apakah Anda senantiasa i'tidal dengan tuma'ninah (berhenti sejenak) setelah melakukan ruku'?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
32. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat wajib shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
33. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat sah shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah

34. Apakah Anda lupa tertib rukun shalat ketika Anda melakukan shalat dengan tergesa-gesa? (Pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
35. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan rukunrukun shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 3

**Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Angket
KeaktifanSalat Lima Waktu**

NO	KODE	NOSOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3
2	UC-2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
3	UC-3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1
4	UC-4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2
5	UC-5	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4
6	UC-6	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
7	UC-7	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2
8	UC-8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
9	UC-9	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
10	UC-10	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
11	UC-11	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
12	UC-12	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
13	UC-13	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
14	UC-14	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	UC-15	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
16	UC-16	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4
17	UC-17	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
18	UC-18	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4
19	UC-19	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3
20	UC-20	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
21	UC-21	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4
22	UC-22	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3
23	UC-23	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
24	UC-24	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
25	UC-25	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3
	R TABEL	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961
	R HITUNG	0.463722	0.285556	0.417140	0.400756	0.599538	0.512988	0.25301	0.422735	0.317141	0.31941	0.572175	0.72868	0.63314	0.618811	0.402519	0.763872	0.015656	0.642157	0.66776	0.541422
	VALIDITAS	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji coba Instrumen Angket Keaktifan Salat Lima Waktu

Analisis validitas dari hasil uji coba instrumen angket adalah

dengan menggunakan $r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah responden X dan Y, yang mengisi angket

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian kuadrat skor distribusi Y.

Kriteria:

Tes Valid jika r hitung $>$ r tabel

Berikut perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Kode	Soal 1 (X)	Y	XY	X²	Y²
UC-1	2	96	192	4	9216
UC-2	2	100	200	4	10000
UC-3	4	88	352	16	7744
UC-4	2	98	196	4	9604
UC-5	3	122	366	9	14884
UC-6	2	112	224	4	12544
UC-7	4	101	404	16	10201
UC-8	3	101	303	9	10201
UC-9	2	111	222	4	12321
UC-10	3	91	273	9	8281
UC-11	4	122	488	16	14884
UC-12	2	91	182	4	8281
UC-13	4	119	476	16	14161
UC-14	3	126	378	9	15876
UC-15	3	115	345	9	13225
UC-16	4	95	380	16	9025
UC-17	2	89	178	4	7921
UC-18	3	104	312	9	10816

UC-19	4	126	504	16	15876
UC-20	3	109	327	9	11881
UC-21	4	121	484	16	14641
UC-22	4	125	500	16	15625
UC-23	3	97	291	9	9409
UC-24	2	93	186	4	8649
UC-25	2	89	178	4	7921
Jumlah	74	2641	7941	236	283187

Diketahui

N	$\sum XY$				
25	7941	74	236	2641	283187

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(7941) - (74)(2641)}{\sqrt{\{25(236) - (74)^2\} \{25(283187) - (2641)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{198525 - 195434}{\sqrt{\{5900 - 5476\} \{7079675 - 6974881\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3091}{\sqrt{\{424\} \{104794\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3091}{\sqrt{44432656}}$$

$$r_{xy} = \frac{3091}{6665,782}$$

$$r_{xy} = 0.463$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N=25, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3$

96 karena $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan nomer 1 valid. Untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Penghitungan Reliabilitas Butir Soal Uji coba Instrumen Angket Keaktifan Salat Lima waktu

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal angket menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma i^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

X = skor total

Kriteria:

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Keterangan

Varians total

$$\sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{283187 - \frac{(2641)^2}{25}}{25}$$

$$\sigma t^2 = \frac{283187 - 278995,24}{25}$$

$$\sigma t^2 = \frac{4191,76}{25}$$

$$\sigma t^2 = 167,67$$

Varians Butir

$$\sigma i^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma i^2 = \frac{236 - \frac{(74)^2}{25}}{25}$$

$$\sigma i^2 = \frac{236 - \frac{5476}{25}}{25}$$

Lampiran 4

Angket Penelitian

Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Angket ini dibuat untuk tugas penelitian semata-mata (untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah) bukan penilaian atas diri saudara.
2. Kejujuran dari jawaban saudara hasilnya dijamin tidak akan berpengaruh apa-apa pada diri saudara.
3. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu.
4. Jawablah angket ini sejujur-jujurnya berdasarkan fakta, tanpa meminta pertimbangan dari teman-teman saudara.
5. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X)
6. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama saudara semoga Allah memberikan rahmat-Nya atas kejujuran saudara.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sekolah :

C. ANGGKET TENTANG KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu

1. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Dhuhur pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Maghrib pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat 'Isya pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Shubuh pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat sesuai waktunya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
6. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat berjamaah di rumah ketika Anda tidak sempat melaksanakan shalat berjamaah di mushola atau masjid?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Apakah Anda ketika berjamaah mendahului dan terlambat dalam mengikuti gerakan imam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu
8. Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu setiap harinya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Apakah Anda meninggalkan shalat lima waktu setiap harinya? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

10. Apakah Anda mengganti shalat ketika Anda lupa melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
11. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika tidak ada yang menyuruh Anda shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
12. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika Anda sibuk beraktivitas?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
13. Apakah Anda meninggalkan shalat 'Ashar ketika kelelahan mengikuti ekstrakurikuler? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
14. Apakah Anda meninggalkan shalat Subuh ketika bangun kesiangan? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah Anda ikut meninggalkan shalat ketika teman Anda ada yang meninggalkan shalat? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah

16. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat lima kali dalam sehari?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
17. Apakah Anda melaksanakan shalat empat kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
18. Apakah Anda melaksanakan shalat tiga kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
19. Apakah Anda melaksanakan shalat dua kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
20. Apakah Anda melaksanakan shalat satu kali dalam sehari semalam? (pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
- Menetapi Syarat Dan Rukun Shalat dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu
21. Apakah Anda senantiasa shalat ketika telah masuk waktu shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
22. Apakah Anda senantiasa berwudhu setiap melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
23. Apakah Anda senantiasa menutup aurat ketika melakukan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
24. Apakah Anda senantiasa niat ketika hendak melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Apakah ketika shalat Anda membaca surat al-Fatihah dengan baik dan benar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
26. Apakah Anda senantiasa i'tidal dengan tuma'ninah (berhenti sejenak) setelah melakukan ruku'?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
27. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat wajib shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
28. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat sah shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
29. Apakah Anda lupa tertib rukun shalat ketika Anda melakukan shalat dengan tergesa-gesa? (Pertanyaan negatif)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
30. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan rukunrukun shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 5

Daftar Responden Angket Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa

No	Nama Siswa	Kelas
1	Adya Philips Pratama	VII
2	Achmad Arya Wiradinata	VII
3	Adnan Nadif Argi Saputra	VII
4	Ahmad Fahmi Nur Fauzi	VII
5	Ahmat eka Choiri	VII
6	Daffa Aziz Gunawan	VII
7	Damar Satriyo Bassry	VII
8	Egi Searliawan	VII
9	Faqih Syaiful Azma	VII
10	Farhandika Susanto	VII
11	Firman Prima Aditya	VII
12	Hasan Basuni	VII
13	Hilmi Ali Alfatah	VII
14	Ibnu Ahmad Fahrezha	VII
15	Iwadh Dhinar Rahman Atmojo	VII
16	Muchammad Ali Ridwan	VII
17	Muhamad Zidnaziya Irkham	VII
18	Muhammad Chozinatul Asror	VII

19	Muhammad Faza Abdilah	VII
20	Muhammad Kemal Pasha	VII
21	Muhammad Rifda Jaza Al Aufa	VII
22	Muhammad Zulfa	VII
23	Nafiysa Nuri Widyatmoko	VII
24	Rifki Najja Khilmi	VII
25	Oscar Karunia Fattah Al Ghozali	VII
26	Pradipta Arya Daniswara	VII
27	Putra Dewangga Ramadhani	VII
28	Raditya Arya Putra Utama	VII
29	Anida Zahrotul Ula	VII
30	Aulia Nuzhatul Musytaqimah	VII
31	Dewi Handayani	VII
32	Dian Firnanda	VII
33	Diva Chalbia Arum Cahyani	VII
34	Duroh Laili Zahra	VII
35	Galuh Saesa Rani	VII
36	Hidayatu Rizki	VII
37	Khairin Nisa Az Dzikri	VII
38	Khansa Mailahana	VII
39	Luthfiyatussafa'ah	VII

40	Mahyana Dina Auliya	VII
41	Malichatun Nur Ramadhania	VII
42	May Hana Wahyu Syahlita	VII
43	Nadine Jamaycha Fazha	VII
44	Nailul Hikmatishofiyah	VII
45	Nayla'ainun Nafila	VII
46	Niviara Najma Kamila	VII
47	Safira Lailatu Zahra	VII
48	Salzabilla Fatma Az Zahra	VII
49	Savira Maulina	VII
50	Siti Allifah	VII
51	Widia Minahussania	VII
52	Widiyani Sekar Anggraeni	VII
53	Zahara Muliaputri Kustiyani	VII

Lampiran 6

Daftar Nilai Ulangan Materi Ketentuan Salat Lima Waktu

No	Nama Siswa	NIL AI
1	Adya Philips Pratama	82
2	Achmad Arya Wiradinata	80
3	Adnan Nadif Argi Saputra	87
4	Ahmad Fahmi Nur Fauzi	82
5	Ahmat eka Choiri	78
6	Daffa Aziz Gunawan	89
7	Damar Satriyo Bassry	80
8	Egi Searliawan	90
9	Faqih Syaiful Azma	94
10	Farhandika Susanto	80
11	Firman Prima Aditya	83
12	Hasan Basuni	79
13	Hilmi Ali Alfatah	85

14	Ibnu Ahmad Fahrezha	92
15	Iwadh Dhinar Rahman Atmojo	95
16	Muchammad Ali Ridwan	90
17	Muhamad Zidnaziya Irkham	79
18	Muhammad Chozinatul Asror	91
19	Muhammad Faza Abdilah	75
20	Muhammad Kemal Pasha	86
21	Muhammad Rifda Jaza Al Aufa	82
22	Muhammad Zulfa	87
23	Nafiysa Nuri Widyatmoko	76
24	Rifki Najja Khilmi	90
25	Oscar Karunia Fattah Al Ghozali	87
26	Pradipta Arya Daniswara	79
27	Putra Dewangga Ramadhani	85
28	Raditya Arya Putra Utama	89
29	Anida Zahrotul Ula	83

30	Aulia Nuzhatul Musytaqimah	77
31	Dewi Handayani	95
32	Dian Firnanda	89
33	Diva Chalbia Arum Cahyani	90
34	Duroh Laili Zahra	84
35	Galuh Saesa Rani	86
36	Hidayatu Rizki	81
37	Khairin Nisa Az Dzikri	95
38	Khansa Mailahana	80
39	Luthfiyatussafa'ah	79
40	Mahyana Dina Auliya	84
41	Malichatun Nur Ramadhania	89
42	May Hana Wahyu Syahlita	93
43	Nadine Jamaycha Fazha	91
44	Nailul Hikmatishofiyah	82
45	Nayla'ainun Nafila	87

46	Niviara Najma Kamila	93
47	Safira Lailatu Zahra	78
48	Salzabilla Fatma Az Zahra	87
49	Savira Maulina	92
50	Siti Allifah	82
51	Widia Minahussania	89
52	Widiyani Sekar Anggraeni	90
53	Zahara Muliaputri Kustiyani	76

Lampiran 7

Data Angket Keaktifan Salat Lima Waktu Siswa

NO	SKAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	MM		
1	R-1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	100			
2	R-2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106			
3	R-3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116			
4	R-4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115			
5	R-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101			
6	R-6	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110			
7	R-7	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	100		
8	R-8	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113		
9	R-9	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
10	R-10	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	99		
11	R-11	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111		
12	R-12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109		
13	R-13	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	107		
14	R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
15	R-15	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
16	R-16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113		
17	R-17	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	109		
18	R-18	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
19	R-19	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	99		
20	R-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111		
21	R-21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107		
22	R-22	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108		
23	R-23	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	96		
24	R-24	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	111	
25	R-25	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
26	R-26	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	99		
27	R-27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107		
28	R-28	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		
29	R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		
30	R-30	2	4	1	2	2	1	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	1	3	2	2	4	87		
31	R-31	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
32	R-32	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
33	R-33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
34	R-34	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
35	R-35	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
36	R-36	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	2	100	
37	R-37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
38	R-38	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	2	2	2	3	2	3	86	
39	R-39	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	1	1	1	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	97		
40	R-40	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	94	
41	R-41	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
42	R-42	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
43	R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
44	R-44	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	107
45	R-45	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
46	R-46	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
47	R-47	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
48	R-48	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
49	R-49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
50	R-50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
51	R-51	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
52	R-52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
53	R-53	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	89

Lampiran 8

Transkrip Nilai Ko-kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Vega Aulia Sahada

Nim : 1603016103

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	15	17,2%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	9	22	25,3%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almameter	9	19	21,9%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	10	21	24,1%
5	Aspek Pegabdian Kepada Masyarakat	5	10	11,5%
	Jumlah	40	87	100%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui
Korektor,

Dwi Yunita Sari

Semarang, 4 Maret 2020

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kejasmaba


Dr. B. Muhih, M.A.

NIP: 19690813 199603 1 003



Lampiran 9

Surat Keterangan Ko-kulikuler

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-11/Un.10.3/K/PP.00.9/02/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Vega Aulia Sahada
Tempat dan tanggal lahir	: Semarang, 3 Oktober 1997
NIM	: 1603016103
Program/Semester/Tahun	: S1/ VIII/ 2020
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jetis, Bandungan, Semarang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagai terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 Maret 2020

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama


Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1 003

Lampiran 10

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-4511/Un.10.3/K/PP.00.9/09/2020

17 September 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Vega Aulia Sahada
NIM : 1603016103

Kepada Yth.
Kepala MTs Al Mina Ngawinan
Di Ngawinan, Jetis, Bandungan, Kab. Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Vega Aulia Sahada
NIM : 1603016103
Alamat : Ngasem, Jetis, Bandungan, Kab. Semarang
Judul Skripsi : Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa MTs Al Mina Bandungan

Pembimbing :

1. Dr. Fihris, M.Ag.
2. Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 21 s.d 26 September 2020.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RIFAIYAH**
MTs SA AL MINA
"TERAKREDITASI A"
NSM: 121233220040 NPSN : 20364425
Alamat : Dusun Ngawinan Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang 50665 Telp. (0298) 711 070
Email: rifayahalmina@yahoo.co.id Website: mt.almina.s.k.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 105/SKet/MTs.SAA/IX/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MTs SA Al Mina Bandungan, menerangkan bahwa :


Nama : Vega ulia Sahada
NIM : 1603016103
Program Studi : PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Berdasarkan nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 21 September 2020 s.d selesai di MTs SA Al Mina Bandungan dengan judul Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Salat dengan Keaktifan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa Mts SA AL MINA Bandungan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bandungan, 28 September 2020

Kepala Madrasah


Peni Handayani, S. Pd.
NIP.



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Peneliti sedang menjelaskan cara untuk mengerjakan angket



Gambar 2 : Peneliti sedang membagikan angket kepada siswa



Gambar 3 : siswa sedang melaksanakan angket



Gambar 4 :Siswi sedang ,mengerjakan angket

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vega Aulia Sahada
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 03 Oktober 1997
3. Alamat Rumah : RT 05/RW 02, Ngasem Lor, Jetis,
Bandungan, Semarang
4. Nomor HP : 085870541830
5. E-mail : vegaaulia03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Jetis 02 lulus tahun 2009
- b. MTs Miftahul Muhtadin Kayen Pati Kersana lulus tahun 2012
- c. MA Radlatul Ulum Guyangan Pati lulus tahun 2015
- d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2016

Semarang, 26 November 2020

Vega Aulia Sahada

NIM: 1603016103

